

III. BAHAN DAN METODE

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 29 April – 12 Mei 2014, di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden Purwokerto Jawa Tengah.

B. Bahan Penelitian

Ternak yang digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah sapi perah laktasi yang ada di BBPTU-HPT Baturraden Purwokerto Jawa Tengah.

C. Alat Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner mengenai ternak dan perawat ternak yang ada di BBPTU-HPT Baturraden Purwokerto Jawa Tengah.

D. Metode Penelitian

1. Teknik pengambilan sampel

Metode penelitian yang dipakai adalah metode sensus. Pengambilan sampel sapi perah laktasi diperoleh tanpa melalui penyamplingan sehingga sampel yang

diamati adalah seluruh sapi laktasi yang ada di BBPTU-HPT Baturraden Purwokerto Jawa Tengah.

2. Variabel yang digunakan

Variabel *dependent* yang digunakan adalah nilai *conception rate* (CR) pada sapi perah, sedangkan variabel *independent* adalah LMAKRJ: lama bekerja, PNHKURS: pernah mengikuti kursus, PGTHNBTRNK: pengetahuan beternak, CRKWN: cara perkawinan, PKB: pemeriksaan kebuntingan, FREKPER: frekuensi pemerahan, FREKHIIJ: frekuensi pemberian hijauan, JMLHIIJ: jumlah pemberian hijauan, FREKKONS: frekuensi pemberian konsentrat, JMLKONS: jumlah pemberian konsentrat, SISAIR: sistem pemberian air minum, JMLAIR: jumlah pemberian air minum, LTKKDG: letak kandang, BTKDDG: bentuk dinding kandang, BHNLNTAI: bahan lantai kandang, BHNATP: bahan atap kandang, LSKNDG: luas kandang per ekor, UMUR: umur sapi, BGSSAPI: bangsa sapi, PERLAK: periode laktasi, PROD: produksi susu, KOSONG: lama waktu kosong, BRHIPOSTPART: birahi pertama setelah beranak, PKWNPOSTPART: perkawinan kembali setelah beranak, SKOR: skor kondisi tubuh, SMN: asal produksi semen, CI: selang beranak, SAPIH: penyapihan pedet, LAMALAK: lama masa laktasi, KERING: lama masa kering, dan REPRO: gangguan reproduksi.

3. Pelaksanaan penelitian

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menentukan jumlah populasi sapi perah betina produktif yang ada di BBPTU-

HPT Baturraden. Data-data yang dibutuhkan diperoleh dengan cara pengisian kuisioner kepada anak kandang yang terpilih sebagai sampel dan melihat catatan yang ada di BBPTU-HPT Baturraden Purwokerto Jawa Tengah. Pengisian kuisioner dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung terhadap anak kandang, melihat data *recording* yang ada, dan mengamati manajemen pemeliharaan sapi perah milik peternak di lokasi penelitian.

4. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan pengkodean terhadap data peternak dan ternak untuk memudahkan analisis yang kemudian diolah dalam program SPSS (*statistik packet for social science*) (Sarwono, 2006). Variabel dengan nilai P terbesar dikeluarkan dari penyusunan model kemudian dilakukan analisis kembali sampai didapatkan model dengan nilai $P \leq 0,10$.